

Kamis, 2 Desember 2021

1. [HOAKS] Penculikan Anak di Muara Bungo



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan yang menyebutkan bahwa Muara Bungo zona merah kasus penculikan anak-anak.

Faktanya, Kapolres Bungo AKBP Guntur Saputro memastikan kabar yang menyebutkan zona merah kasus penculikan anak di wilayah Muara Bungo tidak benar atau hoaks. Kapolres Bungo menjamin kondusifitas kamtibmas Kabupaten Bungo serta mengimbau kepada masyarakat agar bijak dalam menggunakan media sosial.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.jambi-independent.co.id/read/2021/12/01/18260/viral-penculikan-anak-di-bungo-hoaks>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 2 Desember 2021

2. [DISINFORMASI] Foto Pelaku Penculikan Anak di Pekanbaru



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook, unggahan berupa selebaran foto sembilan orang yang diklaim sebagai pelaku penculikan anak di Pekanbaru, Riau.

Faktanya, dilansir dari cekfakta.com, Kapolresta Pekanbaru Kombes Pol. Pria Budi menjelaskan bahwa informasi tersebut adalah hoaks. Kapolresta Pria Budi mengungkapkan bahwa kasus penculikan sampai dengan hari ini di Pekanbaru tidak ada. Adapun foto serupa pernah beredar pada tahun 2018 lalu dan ditemukan fakta bahwa foto yang beredar bukan merupakan foto pelaku penculikan.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://cekfakta.com/focus/7935>
- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4725521/cek-fakta-tidak-benar-foto-pelaku-penculikan-anak-di-pekanbaru>
- <https://riau.suara.com/read/2021/09/10/162327/beredar-wajah-pelaku-penculikan-anak-di-pekanbaru-ini-kata-kapolresta>

Kamis, 2 Desember 2021

3. [DISINFORMASI] Omicron Bukan Varian Baru karena WHO sudah Mendeteksi pada 2020



Penjelasan :

Beredar sebuah gambar tangkapan layar berisi tabel *Variants of Concern* (VOC) pada situs WHO yang menunjukkan bahwa varian Omicron terdaftar pada November 2020. Unggahan tersebut disertai narasi bahwa Omicron bukanlah varian Covid-19 baru karena WHO sudah mendeteksinya sejak tahun lalu.

Berdasarkan hasil penelusuran, dilansir dari [reuters.com](https://www.reuters.com), juru bicara WHO mengakui terjadi kesalahan ketik pada halaman *website* terkait *Variants of Concern* (VOC) pada varian Omicron dimana penulisan tersebut seharusnya adalah November 2021, bukan November 2020. Halaman itu kemudian diperbarui oleh WHO. Adapun varian Omicron pertama kali terdeteksi oleh para ilmuwan di Afrika Selatan pada 23 November 2021 dalam sampel yang diambil antara 14 dan 16 November 2021. Varian tersebut kemudian ditetapkan sebagai VOC oleh WHO pada 26 November 2021.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-omicron-who-november/fact-check-who-did-not-detect-omicron-variant-in-november-2020-who-table-had-typographical-error-that-has-been-updated-idUSL1N2SL10Q>
- <https://www.who.int/en/activities/tracking-SARS-CoV-2-variants/>

Kamis, 2 Desember 2021

4. [DISINFORMASI] Video Gempa Bumi di Jambi pada 29 November 2021



Penjelasan :

Beredar unggahan video hasil rekaman CCTV yang memperlihatkan suasana kepanikan warga di sebuah warung internet. Video itu dibagikan dengan narasi bahwa Jambi dilanda gempa dahsyat hari ini. Adapun video tersebut diunggah oleh salah satu kanal YouTube pada 29 November 2021 dengan judul "Sumatera Terbelah!! Jambi Gempa Dahsyat Hari Ini, Warga Berhamburan".

Berdasarkan hasil penelusuran [tempo.co](https://cekfakta.tempo.co/fakta/1577/menyesatkan-video-gempa-bumi-di-jambi-pada-29-november-2021), video yang diklaim sebagai rekaman peristiwa gempa bumi di Jambi pada 29 November 2021 adalah menyesatkan. Video rekaman CCTV tersebut merupakan peristiwa gempa bumi di Kabupaten Pidie Jaya, Aceh, pada 25 Februari 2017. Menurut Kepala Stasiun BMKG Jambi Ibnu Sulistyono, gempa bumi memang terjadi pada 29 November 2021 di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, pada pukul 16.07 WIB. Meskipun titik gempa lebih dekat dengan Jambi, namun dampak gempa tidak dirasakan warga Jambi.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1577/menyesatkan-video-gempa-bumi-di-jambi-pada-29-november-2021>

Kamis, 2 Desember 2021

5. [DISINFORMASI] Pejabat Bulgaria Meninggal setelah Mendapat *Booster* Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar kabar bahwa Kepala Inspektur Kesehatan Bulgaria, Dr. Angel Kunchev meninggal dunia setelah menerima suntik dosis ketiga atau *booster* vaksin Covid-19 jenis Pfizer. Kabar itu dimuat dalam sebuah artikel yang diunggah oleh salah satu blog. Artikel tersebut mempertanyakan keberadaan Kunchev dan berasumsi bahwa ia meninggal karena vaksinasi.

Faktanya, kabar Dr. Angel Kunchev meninggal dunia setelah menerima suntik dosis ketiga atau *booster* vaksin Covid-19 jenis Pfizer adalah hoaks. Kepala Inspektur Kesehatan Bulgaria itu dipastikan tidak meninggal dunia. Ia membuat pernyataan lewat rilis resmi bahwa dirinya terpapar Covid-19 pada 13 Oktober dan dinyatakan sembuh pada 26 November 2021. Ia menyebut dirinya baik-baik saja dan berharap menerima dosis ketiga pada akhir tahun ini.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-pejabat-bulgaria-meninggal-usai-mendapat-booster-vaksin-covid-19-1x1ZlpRRaEC/full>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 2 Desember 2021

6. [MISINFORMASI] Bawang Putih yang Ditempel di Lubang Telinga dapat Meredakan Sakit Kepala



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang menyebut manfaat bawang putih mampu meredakan sakit kepala dengan cara menempelkannya di lubang telinga.

Faktanya, dalam jurnal Avicenna Journal of Phytomedicine edisi Januari-Februari 2014, bawang putih memang dapat membantu melindungi terhadap penyakit jantung, mengurangi tekanan darah dan kadar kolesterol, menghancurkan bakteri penyebab penyakit dan mengatur gula darah. Namun, khasiat itu baru muncul dengan mengonsumsi bawang putih, bukan dengan meletakkan bawang putih di telinga.

Misinformasi

Link Counter:

- <https://www.antaraneews.com/berita/2558189/misinformasi-sakit-kepala-reda-dengan-menaruh-bawang-putih-di-telinga>